

Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook* untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak pada Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bawolato

Faona'atulo Harefa¹, Lestari Waruwu², Yanida Bu'ulolo³, Noveri Amal Jaya Harefa⁴

^{1,2,3,4} Universitas Nias, Indonesia

E-mail : faonharefa392@gmail.com¹ lestariwaruwu@unias.ac.id² yanidar85@gmail.com³

noveriharefa@gmail.com⁴

Alamat: Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli, Nias- 22812

Korespondensi penulis: faonharefa392@gmail.com

Abstract. The purpose of this study was to develop flipbook learning media to improve listening skills in news texts of class VII students of SMP Negeri 1 Bawolato. The implementation procedure or research method used is Research and Development (R&D) with the Borg and Gall model, which includes ten stages ranging from potential and problems to mass production. The subjects in this study were class VII students of SMP Negeri 1 Bawolato, even semester class VII-A totaling 6 people, 3 boys and 3 girls, class VII-B totaling 31 people, 17 boys and 14 girls. The results of the study showed that the flipbook media had been validated by three experts, namely material, language, and design experts with a percentage level of 100% for each aspect tested so that it was categorized as "very feasible" to use. The practicality test conducted on a small group showed that the flipbook scored 96.21% which means "very practical" in its use. In addition, the results of the effectiveness test conducted on a large group showed an effectiveness level of 83.87% which was categorized as "very effective" in improving students' listening skills. It was concluded that flipbook learning media to improve listening skills in news texts was very feasible, practical, and effective in supporting learning to listen to news texts in class VII. It is hoped that further researchers will use this research as additional insight to carry out research.

Keywords: listening, news text, flipbook

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran *flipbook* guna meningkatkan kemampuan menyimak pada teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bawolato. Prosedur pelaksanaan atau metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model *Borg and Gall*, yang mencakup sepuluh tahapan mulai dari potensi dan masalah hingga produksi massal. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bawolato, semester genap kelas VII-A Yang berjumlah 6 orang, 3 orang laki-laki dan 3 orang perempuan, kelas VII-B yang berjumlah 31 orang, laki-laki sebanyak 17 orang dan perempuan sebanyak 14 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *flipbook* telah melalui validasi oleh tiga ahli, yaitu ahli materi, bahasa, dan desain dengan tingkat presentase 100% untuk setiap aspek yang diuji sehingga dikategorikan "sangat layak" digunakan. Uji kepraktisan yang dilakukan pada kelompok kecil menunjukkan bahwa *flipbook* mendapatkan skor 96,21% yang berarti "sangat praktis" dalam penggunaannya. Selain itu hasil uji keefektifan yang dilakukan pada kelompok besar menunjukkan tingkat efektivitas 83,87% yang dikategorikan sebagai "sangat efektif" dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Disimpulkan bahwa media pembelajaran *flipbook* untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada teks berita sangat layak, praktis, dan efektif dalam mendukung pembelajaran menyimak teks berita di kelas VII. Diharapkan pada peneliti selanjutnya menggunakan penelitian ini sebagai tambahan wawasan untuk melaksanakan penelitian.

Kata kunci: Menyimak, Teks Berita, *Flipbook*

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia, terutama pada masa perkembangan remaja di jenjang pendidikan dasar dan menengah. Salah satu keterampilan

dasar yang perlu dikuasai siswa adalah kemampuan menyimak. Kemampuan ini sangat berperan dalam memahami informasi yang disampaikan secara lisan, mendukung proses belajar-mengajar, dan meningkatkan daya serap siswa terhadap materi pelajaran. Menyimak juga berkaitan erat dengan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi.

Kemampuan menyimak adalah salah satu kemampuan bahasa yang sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, karena menyimak berperan dalam pemahaman informasi, berpikir kritis dan berkomunikasi. Kemampuan menyimak juga salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dikuasai oleh siswa, terutama dalam memahami berbagai jenis teks. Dalam praktiknya, pembelajaran menyimak teks berita sering menghadapi tantangan, seperti minimnya sumber daya interaktif yang dapat merangsang ketertarikan siswa untuk fokus dan memahami isi teks dengan baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bawolato bahwa dalam proses kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia siswa merasa jenuh sehingga kurang antusias dan kurangnya pemahaman dalam proses pembelajaran terutama dalam kemampuan menyimak suatu materi yang disampaikan. Hal ini tercermin dari tidak tercapainya Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu 75, pada aspek menyimak. Siswa hanya mendengarkan dan cenderung melupakan apa yang telah didengarkan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan media pembelajaran yang interaktif dan menarik, sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih cenderung konvensional dan kurang inovatif serta penyampaian materi melalui ceramah sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan dan sulit untuk memusatkan perhatian dan memahami konten yang disampaikan. Banyak sekolah masih menggunakan media pembelajaran konvensional yang kurang mendukung keterlibatan aktif siswa, sehingga berdampak pada rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran menyimak. Salah satu media pembelajaran yang belum pernah digunakan adalah flipbook, padahal media ini dapat menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif, sehingga berpotensi meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam pembelajaran menyimak.

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru umumnya masih konvensional, seperti ceramah dan buku teks, sehingga belum mampu memenuhi kebutuhan siswa yang akrab dengan teknologi digital. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pengembangan media *Flipbook*. Media digital interaktif yang menyajikan teks dan elemen multimedia secara dinamis. *Flipbook* memungkinkan siswa untuk mengakses materi dalam

bentuk visual dan audio yang menarik, yang dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, saat ini ada banyak inovasi dalam media pembelajaran yang dapat di manfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengembangkan media pembelajaran *flipbook*, yang merupakan media pembelajaran yang berbasis digital yang menyajikan teks dan materi pembelajaran lebih dinamis, interaktif dan menarik. Selain itu, *flipbook* juga memungkinkan siswa untuk mengakses dan menyimak materi pembelajaran yang diberikan dalam format yang lebih visual dan multimedia, seperti gambar, suara, animasi, dan video, yang dapat meningkatkan daya tarik dan keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Salah satu media yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa adalah *Flipbook*. *Flipbook* merupakan lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran 21 x 28 cm. “*Flipbook* memiliki kelebihan meliputi: menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kata-kata, kalimat dan gambar, dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, pembuatannya mudah dan tidak sulit, mudah dibawa kemana-mana, dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa serta meningkatkan penguasaan siswa terhadap hal-hal abstrak atau peristiwa yang tidak bisa dihadirkan dalam kelas”(Khairina dan Nasution 2024).

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang menjadikan *flipbook* sebagai objek penelitian pada peserta didik oleh (Norma Silma Nirmala 2020) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook* Sebagai Media Belajar pada Pembelajaran IPA Materi Metamorfosis Kelas IV di Sekolah” hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan dampak yang positif yaitu Hasil Pengembangan media pembelajaran *flipbook* pada materi metamorphosis. Hasil riset validasi pakar media didapatkan persentase sebesar 97.6% dengan kategori “sangat layak”, hasil penilaian pakar materi didapatkan persentase sebesar 87% dikategorikan “sangat layak, serta hasil angket peserta didik dan guru dengan perolehan rata-rata 91%. Sehingga media tersebut dinyatakan “sangat layak”. Dapat disimpulkan dari perolehan penilaian bahwa media pembelajaran *flipbook* sangat valid dan sangat praktis untuk digunakan sebagai media pembelajaran IPA materi metamorphosis kelas IV Sekolah Dasar.

Proses pengembangan media pembelajaran *flipbook* ini menggunakan model pengembangan *Bord and Gall* yang berfokus pada panduan yang sistematis mengenai

langkah-langkah yang diikuti oleh peneliti untuk memastikan produk yang dikembangkan memenuhi standar kelayakan. Berdasarkan latar Belakang diatas maka, peneliti mengangkat judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook* untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak pada Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bawolato”.

2. KAJIAN TEORITIS

Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala jenis alat atau sumber yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien. Menurut (M. Sahib Saleh, dkk 2023) “Media pembelajaran pada hakikatnya adalah sarana penyampaian informasi dari komunikator (guru) kepada komunikasi (siswa) sebagai penerima”. Jika lingkungan belajar dirancang secara sistematis akan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal.

Kata media itu sendiri, berasal dari bahasa latin yaitu ‘medist’ yang secara harafiah berarti ‘tengah’ atau ‘pengantar’. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik terkait dengan pembelajaran sehingga mudah dipahami” (Wulandari dkk. 2023). Media ini dapat berupa materi yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau sebagai sarana yang mendukung kegiatan belajar, sehingga pembelajaran dapat lebih menarik, dan menyenangkan. Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar dengan menciptakan suasana yang menarik, menyenangkan, dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Media Pembelajaran *Flipbook*

Desain tampilan buku digital yang banyak dinikmati adalah buku digital dengan teknologi *e-book* yang dikenal dengan *Flipbook* yang memiliki arti yaitu buku yang membalik. *Flipbook* merupakan media interaktif yang dapat mengubah tampilan PDF dalam bentuk link menjadi lebih menarik dan layaknya seperti sebuah buku dan dapat di masukkan sebuah animasi gerak, foto, video dan audio sehingga saat peserta didik sedang membaca buku dengan versi lengkap. Salah satu *software* yang mendukung dalam pengembangan *flipbook* ini adalah Flip PDF Profesional dalam bentuk link.

Flipbook adalah daun kertas yang mirip dengan album atau kalender dalam bentuk 21 x 28 cm (Rahmawati et al., 2017). *Flipbook* adalah buku digital yang memungkinkan anda untuk menyajikan teks, gambar, suara, dan video untuk meningkatkan antusiasme dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran (Juliani & Ibrahim, 2023). *Flipbook* ditulis, media

terstruktur, dan merupakan gambar suara yang ditampilkan dalam format digital dengan elemen multimedia yang Membuat pengguna lebih aktif (Juliani & Ibrahim, 2023).

Flip PDF Profesional dalam bentuk link merupakan *software* atau aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk Membuat bahan ajar berbentuk *e-book* digital. *Software* ini dapat mengubah bahan ajar berbentuk PDF dalam bentuk link menjadi halaman *flip* sehingga setiap halaman PDF dapat di flip atau bolak-balik seperti buku pada umumnya. Dengan *software* ini juga dapat ,menambahkan dan menampilkan video, gambar, dan audio serta objek multimedia yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *flipbook* adalah buku digital interaktif yang menyajikan teks, gambar, suara, dan video untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut (Aziz dkk., 2024) kelebihan *flipbook* terbagi atas beberapa bagian yaitu : Dapat digunakan sendiri, dapat digunakan dalam ruangan maupun diluar ruangan, dapat digunakan untuk belajar dirumah, dan media pembelajaran *flipbook* ini dikemas dengan tampilan yang kreatif, inovatif, serta interkatif sehingga peserta didik mendapat motivasi dan bias meningkatkan hasil belajarnya. menurut (Aziz dkk., 2024) media pembelajaran *flipbook* mempunyai kelemahan yaitu : (1) Dalam Membuat media pembelajaran *flipbook* memerlukan suatu perangkat seperti computer, laptop, atau gadget. (2) Untuk membukanya membutuhkan aplikasi tertentu yang sesuai dengan format yang digunakan. (3) Perlu adanya teknologi yang memadai disetiap sekolah ditengah keterbatasan anak sekolah didesa.

Menyimak

Kemampuan menyimak adalah salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam proses pembelajaran bahasa, terutama dalam bahasa Indonesia. Menyimak merupakan proses mendengarkan lambang-lambang bunyi untuk mendapatkan informasi yang dilakukan dengan sengaja dengan penuh perhatian disertai pemahaman, apresiasi, dan interpretasi dalam menangkap isi dan merespon makna yang terkandung didalamnya (Marlina 2021). Menurut (Mira Gea 2024) “menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan”. Menurut(Subakti 2023) Keterampilan menyimak merupakan dasar pengetahuan berbahasa yang sangat fungsional yang lebih bermakna bagi manusia untuk mengungkap lambang-lambang kata dari orang kedua yang merupakan suatu proses mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menilai, dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya. Menurut (jelita,dkk 2022)Menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat aktif reseptif. Artinya, dalam kegiatan

menyimak seseorang harus mengaktifkan pikirannya untuk dapat mengidentifikasi bunyi-bunyi bahasa, memahaminya, dan menafsirkan maknanya sehingga tertangkap pesan yang disampaikan pembicara.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Menyimak adalah proses mendengarkan secara aktif dengan penuh perhatian, pemahaman, dan interpretasi untuk menangkap makna dari pesan yang disampaikan. Menurut para ahli, menyimak melibatkan identifikasi bunyi bahasa, penilaian, dan reaksi terhadap informasi yang diberikan, serta kemampuan untuk memahami dan menafsirkan pesan pembicara. Berbeda dengan mendengar yang hanya melibatkan indera tanpa tujuan, menyimak memerlukan keterlibatan mental dan pemikiran untuk memahami makna komunikasi secara menyeluruh. Menyimak atau mendengarkan berbeda dengan mendengar walaupun keduanya mempergunakan alat indra yang sama, yaitu telinga. Mendengar tidak memerlukan aktivitas mental atau pikiran karena mendengar dilakukan tanpa tujuan.

Teks Berita

Teks berita adalah teks yang menyampaikan informasi yang faktual dan aktual kepada pembaca atau pendengar mengenai kejadian-kejadian yang terjadi di masyarakat. Teks berita adalah jenis teks yang menyampaikan informasi atau peristiwa yang terjadi kepada pembaca atau pendengar. Tujuan utama dari teks berita adalah untuk memberikan informasi yang faktual, objektif, dan jelas mengenai suatu kejadian atau isu terkini. Menurut (Rochhayati, t.t.) menyatakan bahwa teks berita adalah informasi tentang suatu kejadian yang disampaikan kepada orang lain, kejadian yang disampaikan biasanya kejadian-kejadian yang unik. Selanjutnya menurut (Ratnasari dkk. 2023) menyatakan bahwa teks berita adalah Teks berita berisi informasi aktual tentang fakta dari suatu kejadian yang hangat diperbincangkan. jadi dapat disimpulkan bahwa teks berita adalah informasi tentang suatu kejadian yang disampaikan kepada pembaca, di mana kejadian tersebut biasanya bersifat unik atau aktual. Teks berita berfungsi untuk menyampaikan fakta-fakta mengenai peristiwa yang sedang hangat diperbincangkan dan memberikan informasi yang aktual dan relevan kepada masyarakat.

Menurut (Rakhma Subarna, dkk 2021) Unsur-unsur teks berita terbagi atas beberapa bagian yaitu, Judul berita yang menggambarkan isi pokok berita dan menarik perhatian pembaca. Penulis berita harus benar-benar lihai mengemas judul, Teras berita yang berisi pokok peristiwa yang akan diberitakan. Biasanya, dalam bagian ini tergambar: apa, di mana, kapan, siapa, bagaimana peristiwa terjadi (biasa disingkat dengan ADIKSIMBA). Teras berita merupakan bagian terpenting karena bagian ini memuat isi pokok sebuah berita, dan Isi berita

merupakan bagian uraian berita. Dalam bagian ini, penulis menerangkan peristiwa yang ia beritakan.

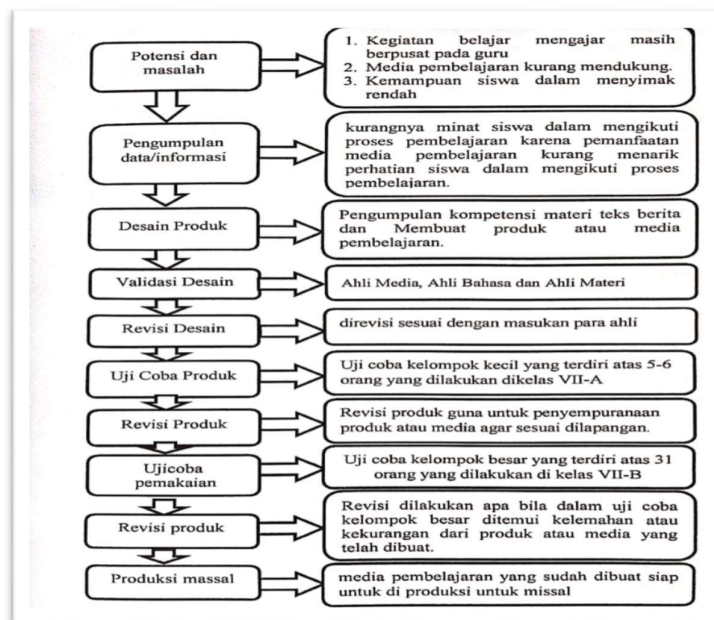
Beberapa penelitian sebelumnya oleh (Erhami, Hetilaniar, dan Aldora Pratama 2023) dengan judul pengembangan media pembelajaran *flipbook* pada materi menyimak teks cerita rakyat pada siswa kelas iv sekolah dasar. Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran *flipbook* untuk materi menyimak teks cerita rakyat pada siswa kelas IV SD, dengan tujuan untuk menghasilkan media yang valid, praktis, dan efektif. Hasil validasi menunjukkan bahwa media *flipbook* sangat valid, dengan skor rata-rata 86,7% dari ahli media, bahasa, dan materi. Uji coba kepraktisan pada siswa menunjukkan skor 89,1% dalam uji coba individual dan 85,7% dalam uji coba kelompok kecil, keduanya masuk dalam kategori "Sangat Praktis". Dalam hal efektivitas, posttest menunjukkan 96% siswa mencapai nilai di atas KKM, membuktikan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Media *flipbook* ini dianggap sebagai solusi untuk mengatasi kebosanan dalam pembelajaran menyimak, menawarkan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif, serta mendorong kreativitas dalam mengajar. Dengan hasil ini, media flipbook sangat layak digunakan dalam pembelajaran di kelas IV SD dan dapat dikembangkan lebih lanjut untuk materi pembelajaran lainnya, dan (Sari dan Ahmad 2021) dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook* Digital di Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran *flipbook* digital untuk mata pelajaran IPS kelas IV dengan materi "Indahnya Keragaman di Negeriku" dapat meningkatkan antusiasme dan pemahaman siswa. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) yang terdiri dari lima tahapan: 1) Analisis, 2) Desain, 3) Pengembangan, 4) Implementasi, dan 5) Evaluasi. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang diisi oleh pakar media, pakar materi, dan responden dari pendidik. Hasil validasi menunjukkan bahwa media *flipbook* digital yang dikembangkan sangat layak digunakan. Penilaian dari pakar media menghasilkan persentase sebesar 86,6%, yang masuk dalam kategori "sangat layak", sementara penilaian dari pakar materi memperoleh persentase sebesar 90,6%, yang juga dikategorikan "sangat layak". Uji coba pada kelompok kecil memperoleh persentase 86,8%, dan uji coba kelompok besar mencapai 87,4%, yang menunjukkan bahwa media ini diterima dengan baik oleh siswa. Dengan demikian, media *flipbook* digital untuk materi IPS kelas IV ini dapat dijadikan alternatif yang efektif dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman materi tentang keragaman budaya di Indonesia.

Dengan landasan teori tersebut, penelitian ini dilakukan untuk merancang, mengembangkan, dan menguji kelayakan, kepraktisan, serta efektivitas media flipbook sebagai

alat bantu dalam pembelajaran menyimak yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa masa kini.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang bertujuan menghasilkan produk berupa media pembelajaran digital berbasis *flipbook* untuk meningkatkan kemampuan menyimak teks berita. Model pengembangan yang digunakan mengacu pada tahapan *Borg dan Gall*, yang mencakup proses sistematis dari identifikasi masalah hingga produksi massal. Model ini dipilih karena menyediakan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengembangkan dan menguji efektivitas suatu produk pendidikan melalui tahapan validasi dan revisi berulang. Subjek uji coba dalam penelitian ini meliputi ahli materi, Bahasa, desain dan peserta didik yang dilakukan pada dua tahapan yaitu uji coba kelompok terbatas sebanyak 6 siswa kelas VII-A dan uji coba pemakaian sebanyak 31 siswa kelas VII-A. Jenis data dan instrumen penelitian yang digunakan adalah Penelitian ini menggunakan data kualitatif berupa deskripsi komentar dan saran dari para validator/ahli selama uji coba. Instrumen yang digunakan mencakup lembar validasi ahli, angket kepraktisan media oleh siswa, dan tes hasil belajar. dan kuantitatif yang diperoleh dari angket atau kuesioner yang diberikan kepada validator untuk menilai produk pengembangan, dan tes hasil belajar yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah menggunakan media pembelajaran.



Bagan 1 Langkah-langkah Pengembangan *Borg and Gall*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berhasil menghasilkan sebuah media pembelajaran berbentuk *Flipbook* yang telah melalui proses oleh tiga pihak validator yang berwenang, mencakup validasi terhadap aspek materi, bahasa, serta desain. Media pembelajaran *Flipbook* tersebut telah diujicobakan di dalam kelas VII-B di SMP Negeri 1 Bawolato yang terdiri dari 31 siswa, dengan 17 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan serta kelas VII-A yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Penelitian ini menghasilkan sebuah media yang berupa *Flipbook* yang sesuai dengan standar, mudah dipahami, mudah digunakan, dan efektif dalam memuat materi yang membahas mengenai teks berita di kelas VII-B di SMP Negeri 1 Bawolato. Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk menciptakan media pembelajaran *Flipbook* dalam bentuk link yang dapat menjadi alat bantu bagi pendidik dalam menyampaikan materi pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas, dengan fokus pada materi pembelajaran teks berita. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan media pembelajaran *flipbook* yang sudah dikembangkan.

Dalam penelitian pengembangan media pembelajaran *Flipbook* ini, peneliti menggunakan model pengembangan *Borg and Gall* yang memiliki sepuluh tahapan yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data/informasi, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi desain, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produksi massal.

Pada tahap identifikasi potensi dan masalah, ditemukan bahwa SMP Negeri 1 Bawolato memiliki potensi besar berupa guru-guru yang berdedikasi dan memahami karakter siswa, serta penerapan Kurikulum Merdeka yang mendukung kreativitas dan penguatan profil pelajar Pancasila. Namun, hasil observasi menunjukkan beberapa permasalahan, antara lain pembelajaran masih berpusat pada guru, minimnya penggunaan media pembelajaran inovatif, rendahnya kemampuan siswa dalam menyimak teks berita, serta belum pernah digunakannya media *flipbook* dalam pembelajaran.

Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data dan informasi yang mencakup jumlah tenaga pendidik, jumlah siswa, dan rombongan belajar. Berikut adalah tabel pengumpulan data/informasi yang sudah didapatkan di SMP Negeri 1 Bawolato.

Tabel 1. Hasil Pengumpulan Data/Informasi

No	Kategori	Jumlah	Keterangan
1	Jumlah Pendidik	32 Orang	9 Guru Tetap, 1 Guru Bantu Daerah, 22 Orang Guru Tidak Tetap.
2	Jumlah Rombel	18 Rombel	Kelas VII : 6 Rombel, Kelas VII : 6 Rombel dan Kelas IX : 6 Rombel.
3	Jumlah Siswa	653 Orang	Laki-laki : 343 orang, Perempuan : 310 orang.

Selain itu, peneliti juga menyiapkan perangkat pembelajaran seperti capaian pembelajaran, indikator, serta kisi-kisi penilaian. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengembangan produk berjalan sistematis dan sesuai kebutuhan lapangan.

Tahap desain produk menghasilkan media pembelajaran *flipbook* berbasis digital yang dikembangkan menggunakan aplikasi *Canva* dan *Hyazine*. Media ini memuat materi yang terstruktur sesuai capaian pembelajaran, serta dilengkapi dengan video interaktif guna meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Komponen *flipbook* meliputi cover, petunjuk penggunaan, materi, latihan soal, rangkuman, glosarium, dan lainnya.



Gambar 1. Desain Produk

Proses validasi dilakukan oleh ahli materi untuk menilai kesesuaian dan kelayakan isi. Hasil validasi menunjukkan bahwa media pada revisi pertama memperoleh skor 95,4% dengan kategori sangat layak, dan meningkat menjadi 100% setelah revisi kedua. Peningkatan ini

mencerminkan kualitas materi yang baik dan sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran menyimak teks berita di kelas VII.

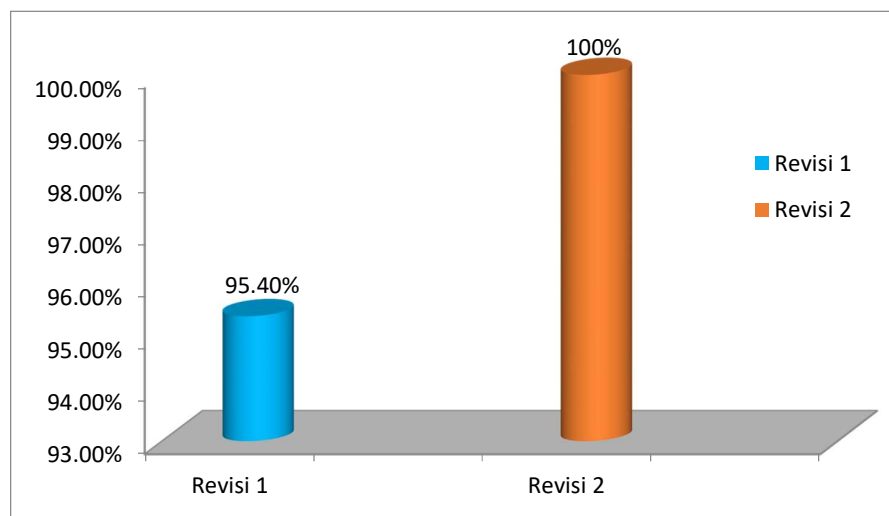
1. Ahli Materi

Materi pada media pembelajaran *flipbook* bahasa Indonesia ini, divalidasi dengan tujuan untuk memperbaiki isi materi yang diberikan pada produk media pembelajaran *flipbook*. Dengan adanya saran serta masukan yang diberikan maka, media pembelajaran *flipbook* dapat berkualitas dan mudah dipahami oleh siswa. Hasil validasi media Pembelajaran *flipbook* revisi pertama sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penilaian Kelayakan *Flipbook* Oleh Validator Materi Revisi I dan II

No	Aspek Penilaian	Skor	
		Revisi I	Revisi II
1.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan kurikulum merdeka	4	4
2.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar	4	4
3.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator	3	4
4.	Kesesuaian materi pada media <i>flipbook</i> dengan tujuan pembelajaran	4	4
5.	Kejelasan pemilihan materi dalam media <i>flipbook</i>	4	4
6.	Keterkaitan materi dengan kebutuhan siswa	4	4
7.	Kesesuaian materi media <i>flipbook</i> dengan tingkat kemampuan siswa	3	4
8.	Ketepatan urutan penyajian materi	4	4
9.	Ketepatan struktur kalimat yang digunakan pada media <i>flipbook</i>	4	4
10.	Ketepatan pemilihan kosakata yang digunakan pada <i>flipbook</i>	4	4
11.	Ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca	4	4
Jumlah Skor		42	44
Tingkat Pencapaian		95,4%	100%
Jumlah Keseluruhan Skor		42	44
Tingkat Pencapaian		95,4%	100%
Kriteria		Sangat Layak	Sangat Layak

Berdasarkan hasil validasi ahli materi, media pembelajaran *flipbook* dinyatakan sangat layak dengan peningkatan tingkat kelayakan dari 95,4% pada revisi I menjadi 100% pada revisi II setelah dilakukan perbaikan sesuai saran yang diberikan.



Gambar 2. Diagram Presentase Hasil Validasi Ahli Materi Revisi I dan Revisi II

2. Ahli Bahasa

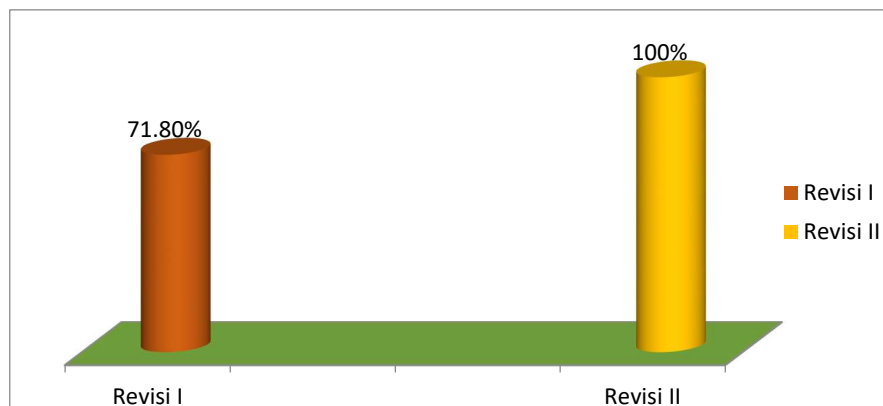
Uji kelayakan bahasa pada media pembelajaran *flipbook* dapat diperoleh melalui lembar validasi uji kelayakan bahasa. Proses validasi ini bertujuan untuk memperbaiki setiap kekurangan yang terkait dengan penggunaan bahasa, seperti kesalahan penulisan atau struktur kalimat yang tidak jelas. Hasil validasi media Pembelajaran *flipbook* revisi pertama sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Angket Penilaian *Flipbook* Oleh Validator Bahasa Revisi I dan II

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor	
		Revisi I	Revisi II
Lugas	1. Ketetapan struktur kalimat	3	4
	2. Keefektifan kalimat	4	4
Skor		7	8
Tingkat Ketercapaian		87,5%	100%
Komunikatif	3. Keterbacaan materi dengan baik	3	4
	4. Ketepatan penggunaan kaidah bahasa	2	4
Skor		5	8
Tingkat Ketercapaian		62,5%	100%
Dialogis dan interaktif	5. Kemampuan memotivasi	3	4
	6. Kesesuaian perkembangan intelektual	3	4
Skor		6	8
Tingkat Ketercapaian		75%	100%

Penggunaan istilah dan symbol	7. Konsistensi penggunaan istilah dan simbol	2	4
	8. Kertuntutan dan keterpaduan kegiatan	3	4
Skor		5	8
Tingkat Ketercapaian		62,5%	100%
Jumlah Keseluruhan Skor		23	32
Tingkat Pencapaian		71,8%	100%
Kriteria		Layak	Sangat Layak

Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa, media pembelajaran flipbook dinyatakan valid dengan peningkatan kelayakan dari 71,8% pada revisi pertama (layak) menjadi 100% pada revisi kedua (sangat layak) setelah dilakukan perbaikan sesuai masukan yang diberikan.



Gambar 3. Diagram Hasil Validasi Ahli Bahasa Revisi I dan Revisi II

3. Ahli Desain

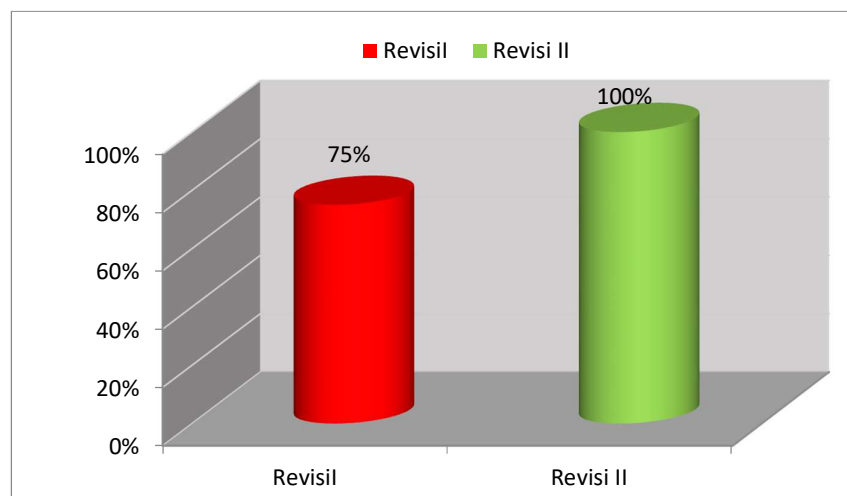
Pada uji kelayakan Media Pembelajaran *flipbook* ini diperoleh melalui penilaian dari validator yang dilakukan terhadap lembar validasi desain. Rincian penilaian tersebut sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Angket Penilaian *Flipbook* Oleh Validator Desain Revisi I dan II

No	Aspek yang dinilai	Skor	
		Revisi I	Revisi II
1	Tampilan <i>flipbook</i> menarik.	3	4
2	Komposisi warna yang digunakan pada media <i>flipbook</i> sudah tepat.	3	4
3	Jenis dan ukuran huruf (<i>font</i>) pada media <i>flipbook</i> sudah sesuai.	3	4
4	Tampilan teks pada media <i>flipbook</i> sudah jelas.	3	4

5	Pemilihan gambar animasi pada media <i>flipbook</i> sudah selesai.	3	4
6	Kualitas gambar dan animasi pada media <i>flipbook</i> sudah bagus.	3	4
7	Tata letak tiap halaman pada media <i>flipbook</i> sudah seimbang.	3	4
8	Urutan penyajian materi pada media <i>flipbook</i> yang sistematis.	3	4
9	Kualitas audio pada media <i>flipbook</i> sudah bagus.	3	4
10	Media <i>flipbook</i> sesuai dengan materi pembelajaran.	3	4
11	Media <i>flipbook</i> dapat mempermudah pemahaman materi pembelajaran bagi siswa.	3	4
12	Media <i>flipbook</i> menggunakan materi yang dapat dipahami.	3	4
13	Media <i>flipbook</i> dapat digunakan dimanapun dan kapanpun	3	4
14	Media <i>flipbook</i> sesuai dengan kondisi siswa	3	4
15	Media <i>flipbook</i> praktis dan mudah digunakan	3	4
Jumlah Skor		45	60
Tingkat Pencapaian		75%	100%
Jumlah Keseluruhan Skor		45	60
Tingkat Pencapaian		75%	100%
Kriteria		Layak	Sangat Layak

Media pembelajaran flipbook dinyatakan valid oleh ahli desain, dengan peningkatan nilai dari 75% pada revisi pertama menjadi 100% pada revisi kedua setelah dilakukan perbaikan sesuai masukan validator.



Gambar 4. Diagram Hasil Validasi Ahli Desain Revisi I dan Revisi II

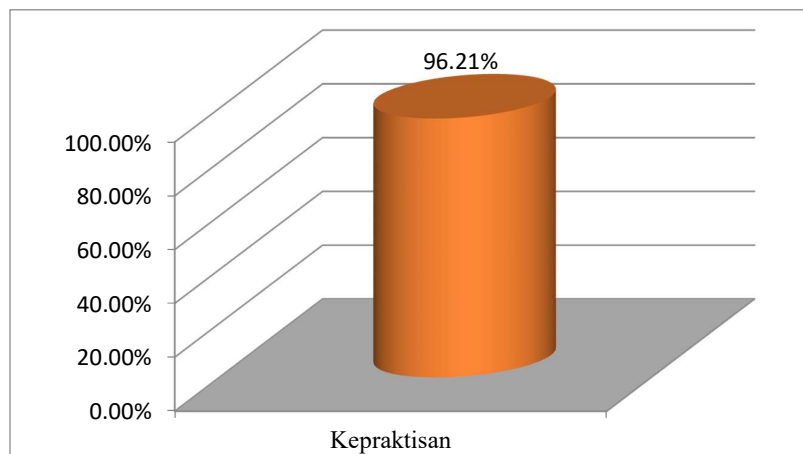
Setelah validasi dilakukan oleh ahli materi, bahasa, dan desain, peneliti menerima berbagai saran dan masukan guna penyempurnaan media pembelajaran flipbook. Revisi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dari masing-masing validator untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan baik dari segi isi, bahasa, maupun tampilan visual.

Setelah proses revisi, media flipbook diuji coba dalam kelompok kecil yang melibatkan enam siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Bawolato. Uji coba ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan media dari sisi pengguna, yaitu siswa. Setiap siswa diminta mengisi angket tanggapan setelah menggunakan media flipbook dalam kegiatan belajar.

Tabel 5. Hasil Respon Kepraktisan Peserta Didik

Responden	Aspek penilaian											Jumlah Skor	% Respon	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
R1	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	40	90,91	Sangat Praktis
R2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	100	Sangat Praktis
R3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	40	90,91	Sangat Praktis
R4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	42	95,40	Sangat Praktis
R5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	100	Sangat Praktis
R6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	100	Sangat Praktis
Jumlah												254	96,21%	Sangat Praktis

Hasil uji coba menunjukkan bahwa media pembelajaran flipbook memperoleh skor total 254 dari skor maksimal 264, dengan persentase rata-rata sebesar 96,21%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori “sangat praktis”. Hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah diterima dengan baik oleh peserta didik dan dinilai mudah digunakan serta mendukung proses pembelajaran.



Gambar 5. Diagram Presentasi Hasil Uji Coba Kepraktisan

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran flipbook tidak memerlukan revisi lanjutan, karena telah memenuhi aspek kepraktisan dan siap digunakan dalam pembelajaran teks berita pada siswa kelas VII.

Setelah melewati tahap uji coba kelompok kecil dan dilakukan revisi produk, langkah selanjutnya adalah uji coba pemakaian dalam skala yang lebih besar. Uji coba ini melibatkan 31 peserta didik kelas VII-B SMP Negeri 1 Bawolato. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengukur efektivitas media pembelajaran flipbook yang telah dikembangkan. Evaluasi dilakukan melalui tes bentuk essay guna mengetahui sejauh mana media tersebut mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

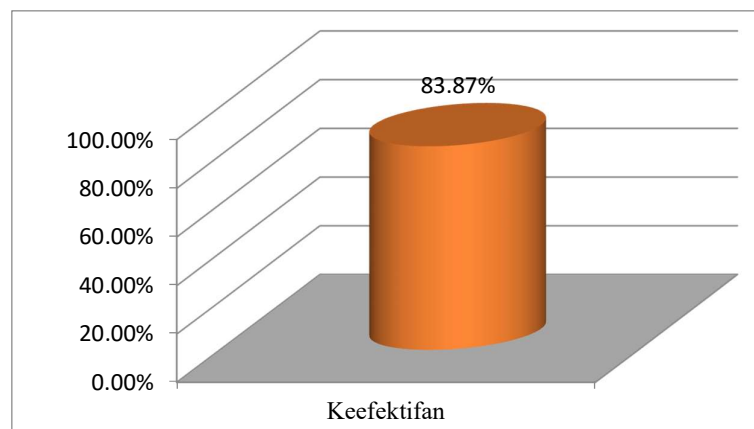
Tabel 6. Hasil Respon Peserta Didik pada Uji Coba Kelompok Besar

No	Nama Siswa	KKTP	Skor	Nilai	Kriteria Ketuntasan
1	Sri Handayani Telaumbanua	75	13	81,25	Tuntas
2	Kevas Kemurahan Lase	75	15	93,75	Tuntas
3	Sopinius Lase	75	12	75	Tuntas
4	Fister Gustavan Waruwu	75	14	87,5	Tuntas
5	Darwin Jaya Giawa	75	13	81,25	Tuntas
6	Hasrat Tafonao	75	14	87,5	Tuntas
7	Andika Jonathan Zebua	75	14	87,5	Tuntas
8	Febri Trianton Telaumbanua	75	13	81,25	Tuntas
9	Ingatan Lase	75	14	87,5	Tuntas
10	Hamustha Ndruru	75	12	75	Tuntas
11	Yelsi Waruwu	75	12	75	Tuntas
12	Nikasia Thalita Telaumbanua	75	11	68,75	Tidak Tuntas
13	Rini Susanti Lase	75	13	81,25	Tuntas
14	Sotri Lase	75	11	68,75	Tidak Tuntas
15	Onita Giawa	75	13	81,25	Tuntas
16	Alexander Zai	75	13	81,25	Tuntas
17	Fitri Yani Telaumbanua	75	12	75	Tuntas
18	Febrina Lafau	75	10	62,5	Tidak Tuntas
19	Joe Richardo Lase	75	12	75	Tuntas
20	Mesirianus Ndruru	75	11	68,75	Tidak Tuntas
21	Melfin Hulu	75	14	87,5	Tuntas
22	Damai Jaya Harefa	75	13	81,25	Tuntas
23	Berkat Tafonao	75	15	93,75	Tuntas
24	Mesilina Telaumbanua	75	12	75	Tuntas
25	Damira Zai	75	12	75	Tuntas
26	Idarmayanti Zai	75	14	87,5	Tuntas
27	Festi Adiratna Nduru	75	12	75	Tuntas

28	Nurman Arisanti Lafau	75	9	56,25	Tidak Tuntas
29	Farisman	75	12	75	Tuntas
30	Nuardianto Hura	75	13	81,25	Tuntas
31	Putra Anugrah Ndraha	75	12	75	Tuntas

No	Ketuntasan peserta didik uji coba lapangan	Jumlah peserta didik	KKTP
1	Peserta didik yang tuntas	26	75
2	Peserta didik yang tidak tuntas	5	75
Presentasi ketuntasan belajar		83,87 %	

Berdasarkan hasil uji coba, sebanyak 26 peserta didik (83,87%) mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) yang ditetapkan, yaitu 75. Lima peserta didik lainnya belum mencapai ketuntasan, disebabkan oleh kurangnya fokus saat pembelajaran dan kesulitan memahami materi. Hasil ini menunjukkan bahwa media flipbook sangat efektif digunakan dalam pembelajaran menyimak teks berita bagi siswa kelas VII, dengan tingkat ketuntasan belajar tergolong tinggi.



Gambar 6. Diagram Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Berdasarkan tahapan yang telah dilakukan, media pembelajaran flipbook yang dikembangkan terbukti efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran teks berita di kelas VII SMP Negeri 1 Bawolato. Uji coba yang dilakukan pada kelompok kecil dan kelompok besar menunjukkan hasil yang memuaskan, dengan tingkat kepraktisan yang sangat tinggi dan ketuntasan belajar yang mencapai 83,87%. Revisi produk berdasarkan masukan dari validator materi, bahasa, dan desain telah meningkatkan kualitas media pembelajaran ini, menjadikannya siap digunakan dalam proses pembelajaran.

Tahapan terakhir adalah produk atau media pembelajaran *flipbook* siap untuk di produksi untuk peserta didik bila produk yang telah diuji coba dinyatakan efektif dan layak untuk di produksi massal, sehingga mampu memberikan manfaat dan juga meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan dengan menggunakan model *Borg and Gall. Research and Development* yaitu metode penelitian dan pengembangan yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, menguji kelayakan, kebermanfaatan produk terhadap produk yang dikembangkan. Hasil penelitian dan pengembangan ini yaitu pengembangan media pembelajaran *flipbook* pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bawolato. Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah dalam pengembangan produk media pembelajaran *flipbook* dan untuk mengetahui kelayakan, kepraktisan, keefektifitas, dan kemampuan menyimak teks berita menggunakan media pembelajaran *flipbook* yang dikembangkan.

Proses pengembangan media pembelajaran *flipbook* ini mengacu pada tahapan penelitian dan pengembangan *Borg and Gall*. Adapun langkah-langkah pengembangannya yaitu : potensi dan masalah, pengumpulan data/informasi, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produksi massal.

Tahap pertama yaitu identifikasi potensi dan masalah dengan menentukan kebutuhan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan benar-benar relevan dan dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang ada.

Tahap pengumpulan data merupakan pengumpulan perangkat penelitian, seperti perumusan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan indikator, serta menyusun kisi-kisi instrument penilaian yang disesuaikan dengan masing-masing kategori keahlian yang akan menilai produk. Meliputi ahli materi, ahli bahasa, ahli desain, dan peserta didik. Tahap pengumpulan data ini perlu dilakukan, supaya produk yang akan peneliti kembangkan akan berjalan secara sistematis.

Tahap yang ketiga yaitu desain produk dimana peneliti Membuat rancangan awal media pembelajaran *flipbook*. desain produk yang menarik serta tidak membosankan , desain ini mencakup struktur, tampilan visual, serta fitur-fitur yang akan dimasukkan kedalam media pembelajaran *flipbook*. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa produk yang dibuat memenuhi standar yang ditetapkan serta dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan kebutuhan yang di inginkan.

Tahap ke empat yaitu validasi desain, setelah melakukan desain produk awal, selanjutnya melakukan validasi terhadap para ahli yakni, ahli materi, bahasa, dan desain. Ahli materi member penilaian pada materi menyimak teks berita dengan tujuan agar materi sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan indicator ketercapaian yang sudah ditentukan. Kemudian ahli bahasa member penilaian pada penggunaan bahasa, agar bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah. Kemudian ahli desain member penilaian terhadap desain produk yang peneliti kembangkan.

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi mendapatkan hasil 95,4% (sangat layak). Penilaian dari ahli bahasa mendapatkan hasil 71,8% (layak), dan untuk hasil penilaian ahli desain mendapatkan hasil 75% (layak). Setelah dilakukan revisi sesuai saran dan masukan dari ketiga ahli validator tersebut, hasil akhir yang diperoleh untuk presentase rata-rata total dari ketiga ahli validator yakni : ahli materi 100%, ahli bahasa 100%, dan ahli desain 100%. Jadi bias disimpulkan dari ketiga rata-rata total presentase dari ketiga ahli validator digolongkan dalam kriteria sangat layak.

Tahap revisi desain atau perbaikan terhadap produk dengan tujuan agar peneliti mengetahui bagian-bagian yang dianggap belum memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan kritik dan saran dari ketiga ahli validator. Adapun saran dan masukan dari masing-masing ahli yaitu ahli materi memberi saran indikator ditambahkan, dan soal kaidah kebahasaan teks berita ditambahkan. Ahli bahasa memberikan saran untuk memperbaiki kata pengantar, tujuan pembelajaran, dan penggunaan bahasa. Ahli desain memberikan saran untuk menghilangkan tanda panah dipeta konsep, gambar di sampul diganti, dan desain latar dibagian tujuan pembelajaran diganti.

Tahap uji coba produk dilakukan kepada siswa kelas VII-A di SMP Negeri 1 Bawolato dengan cara dilakukan penyebaran angket respon peserta didik untuk menilai produk yang telah peneliti kembangkan. Uji coba produk ini dilakukan dengan uji coba kelompok kecil yang melibatkan 6 orang peserta. Hasil rata-rata yang diperoleh mencapai 93% dengan kriteria sangat layak.

Tahap revisi produk dilakukan untuk penyempurnaan media pembelajaran jika masih ada kelemahan dan kekurangan sesuai dengan saran yang didapatkan pada siswa melalui angket.

Uji coba pemakaian dilakukan terhadap siswa kelas VII-B di SMP Negeri 1 Bawolato yang melibatkan 31 siswa. Hasil presentase rata-rata mencapai 83,87% dengan kriteria sangat efektif.

Revisi produk, pada tahapan ini dilakukan revisi terhadap media pembelajaran *flipbook* jika masih ada kelemahan dan kekurangan. Revisi produk ini merupakan revisi yang terakhir sebelum produk siap untuk di produksi dilapangan.

Produksi massal dengan cara menyebarkan kepada peserta didik media pembelajaran yang telah dikembangkan dan siap untuk di produksi menggunakan alat proyektor untuk menampilkan hasil produk atau media pembelajaran *flipbook* yang sudah siap.

Media pembelajaran *flipbook* telah dievaluasi dan direvisi oleh tiga validator yang memiliki keahlian dalam setiap bidangnya masing-masing. Validasi ini dilakukan untuk menjamin kualitas produk, dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang terkait dengan penggunaan dan desain media pembelajaran *flipbook*. Dari penilaian yang diberikan validator sebagai saran, masukan serta perbaikan guna untuk penyempurnaan media *flipbook*. Setelah peneliti mengembangkan media pembelajaran *flipbook* yang kemudian divalidasi masing-masing validator dan dinyatakan “sangat layak” untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Tingkat pencapaian pada kelayakan materi mencapai 100%, kelayakan bahasa 100% dan kelayakan desain 100%.

Kepraktisan media pembelajaran *flipbook* dinilai berdasarkan lembar angket respon peserta didik pada uji coba kelompok kecil. Dalam proses pengujian kepraktisan dilakukan pada kelas VII-A SMP Negeri 1 Bawolato yang melibatkan 6 orang siswa. Berdasarkan hasil uji coba dalam kelompok kecil mencapai 96,21%. Sebagai acuan, sebuah produk dianggap sangat praktis jika mencapai tingkat kriteria yang telah ditentukan antara 81%-100% menandakan kualitas yang baik. Berdasarkan hasil survei atau respon peserta didik di kelas VII-A SMP Negeri 1 Bawolato menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam kepraktisan penggunaan media pembelajaran *flipbook* dalam proses pembelajaran. Jadi, kesimpulan yang dapat diambil adalah media pembelajaran *flipbook* sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

Efektivitas media pembelajaran *flipbook* diperoleh melalui tes berupa *essay* dan disajikan dalam media pembelajaran *flipbook* yang terdiri 2 butir soal. Pengujian efektifitas media pembelajaran ini dilakukan pada uji coba kelompok besar di kelas VII-B SMP Negeri 1 Bawolato. Tujuan pengujian efektivitas media pembelajaran *flipbook* ini untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran siswa. Kriteria kelulusan dalam tes adalah mencapai nilai 75, yang merupakan standar KKTP. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, terdapat pencapaian yang signifikan terlihat pada uji coba kelompok besar mencapai 83,87%. Dari data tersebut yang sudah dijelaskan dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran *flipbook* sangat efektif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan media pembelajaran *flipbook* pada materi menyimak teks berita untuk peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Bawolato, dapat disimpulkan bahwa media ini telah berhasil dikembangkan secara sistematis dan memperoleh hasil yang sangat memuaskan. Proses pengembangan dilakukan melalui tahapan yang melibatkan validasi oleh para ahli materi, bahasa, dan desain, serta dilanjutkan dengan uji coba pada kelompok kecil dan kelompok besar. Hasil validasi dari ketiga ahli menunjukkan bahwa media ini sangat layak digunakan, dengan tingkat validitas mencapai 100% pada aspek materi, bahasa, dan desain. Selain itu, kepraktisan media ditunjukkan melalui uji coba kelompok kecil dengan hasil persentase 96,21% yang tergolong dalam kategori sangat praktis. Sedangkan efektivitas media dibuktikan pada uji coba kelompok besar, di mana 83,87% peserta didik mencapai ketuntasan belajar, yang menandakan bahwa media ini sangat efektif dalam membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran *flipbook* dapat dikatakan sebagai inovasi pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif, serta sangat sesuai diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi menyimak teks berita di kelas VII.

Sejalan dengan hasil yang diperoleh, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran *flipbook* di masa mendatang. Pertama, guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat mengintegrasikan penggunaan media pembelajaran *flipbook* ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, karena media ini telah terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik. Kedua, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media pembelajaran serupa pada materi pelajaran lain atau jenjang pendidikan yang berbeda, sehingga manfaat dari media *flipbook* dapat menjangkau lebih luas dan beragam konteks pembelajaran. Ketiga, dalam pengembangan berikutnya, hendaknya media *flipbook* dibuat lebih menarik secara visual dan interaktif dengan menyesuaikan perkembangan teknologi digital serta karakteristik peserta didik masa kini, agar semakin mendorong minat belajar dan mempermudah pemahaman materi. Dengan demikian, media pembelajaran *flipbook* dapat menjadi salah satu solusi alternatif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Nias dan SMP Negeri 1 Bawolato atas dukungan dan partisipasinya dalam proses pelaksanaan penelitian pengembangan media pembelajaran *flipbook* ini.

7. DAFTAR REFERENSI

- Aziz, M. A., Idris, M., & Irawan, D. B. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran FLIPBOOK Digital Legenda Pulau Kemarau Pada Pembelajaran IPS*.
- Desi Rahmawati. 2017. "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Gerak Benda Di Smp." *Jurnal Pembelajaran Fisika*,.
- Erhami, Suci, Hetilaniar, dan Aldora Pratama. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Menyimak Teks Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9 (3): 848–56. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1352>.
- jelita,dkk. 2022. "Pembelajaran Menyimak Berbasis Pendidikan Karakter." *Jurnal Multidisiplin Dehasen*.
- Juliani, R., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 19–26. <https://doi.org/10.30651/else.v7i1.14065>
- Khairina, Aisyah, dan Sahkholid Nasution. 2024. "Penggunaan Media Flipbook Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di Sdn 152981 Tukka 1a" 10 (1).
- M. Sahib Saleh,dkk. 2023. *Media Pembelajaran*. Eureka Media Aksara.
- Marlina, Leni. 2021. "Kemampuan Menyimak Berita Melalui Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer Siswa Kelas VIII SMPN Satap 13 Kolaka Utara" 7.
- Mira Krisdayanti Gea. 2024. "Peningkatan Kemampuan Menyimak Siswa Menggunakan Media Youtube Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Viii Smp Negeri 1 Tuhemberua Tahun Pembelajaran 2023/2024." *Jurnal Kata: Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*.
- Ni Putu Riana Cipta Somantari. 2022. "Pembelajaran Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Metode Information Search Di Kelas Viii Smp Dharma Wiweka Denpasar" Volume 12 Nomor 4 Tahun 2022,.
- Nirmala, N. S., & Istianah, F. (t.t.). *Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Sebagai Media Belajar Pada Pembelajaran Ipa Materi Metamorfosis Kelas Iv Di Sekolah Dasar*.
- Rakhma Subarna, dkk. 2021. *Bahasa Indonesia*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Ratnasari, Esa Dewi, Ruyatul Hilal Mukhtar, Suhendra Suhendra, dan Ainiyah Ekowati. 2023. "Analisis Ciri Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Cigombong Bogor." *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran* 3 (2): 77–84. <https://doi.org/10.55215/triangulasi.v3i2.8669>.
- Rochhayati, Anwachidda Eni, Budi Waluyo, dan Favorita Kurwidaria. t.t. "Menelaah Teks Berita Melalui Pemahaman Menganalisis Afiksasi Wacana Berita."

- Sari, Widya Nindia, dan Mubarak Ahmad. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (5): 2819–26. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1012>.
- Subakti, Hani. 2023. "Analisis Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar Kota Samarinda." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5 (6): 2536–41. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.4845>.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Salsabila, Karina Tsani dan Zakiah. 2023. "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5 (2): 3928–36.